

UPAYA PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI DI DESA KARANG SARI, MELALUI SOSIALSISASI DI SMPN 3 PARENGGEAN

Rario, Kamelia, MuhammadIkhsan, Medisen Mandala Putra, Glory Evangeline B.S., Nurtika, Deska Kharisma Novita, Afrilla Fayzarahma, Wulan Meidita Susanti, Nor Ambari Norani, Satria Noorfansyah Dinata, Yoga Braga Prahara, Hana Selviany, Viany, Muhammad Rifandi, Ahmad Ikman

Berdasarkan hasil observasi kepada warga Desa Karang Sari mengenai kondisi pertumbuhan penduduk di Desa Karang Sari. Hasil observasi peninjauan program kerja Peningkatan pernikahan dini ini telah berlangsung cukup sering di Desa Karang Sari hal ini telah sering kami dengar dari warga desa, termasuk ketua RT di Desa Karang Sari. Oleh sebab itu, kami berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan/sosialisasi di Desa Karang Sari dengan tujuan utama yaitu pencegahan terjadinya pernikahan dini.

pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan dari usulan beberapa masyarakat sekitar yang mana masih banyak kasus pernikahan dini yang terjadi di Desa Karang Sari. Dalam pelaksanaan sosialisasi ini, mahasiswa/i telah melakukan penyusunan rencana metode yang akan dilakukan selama proses sosialisasi berlangsung. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode demonstrasi dengan cara pemberian materi melalui ceramah, kemudian dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab oleh para siswa. Cara ini di anggap efektif karena bisa menambah pengetahuan dan wawasan serta mengetahui tentang bahayanya pernikahan dini.

Adapun persepsi dan pemahaman siswa terhadap pernikahan dini setelah sosialisasi menunjukkan bahwa mereka sudah memahami penyebab dan dampak yang ditimbulkan oleh pernikahan dini tersebut. Menurut mereka, faktor terbesar yang menjadi penyebab pernikahan dini adalah pergaulan bebas, pengaruh buruk media sosial, dan kurangnya pengawasan orang tua. Gambar di bawah ini merupakan dokumentasi sosialisasi pernikahan dini di SMPN 3 Perenggean.



Hasil dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan pemahaman terhadap pernikahan dini. Hasil ini juga menunjukkan bahwa siswa memahami berbagai dampak yang akan terjadi akibat dari pernikahan dini. Oleh karena itu, berbagai solusi harus di tempuh untuk mencegah pernikahan dini, salah satunya adalah sharing antara anak dan orang tua harus terbuka. Sosialisasi memiliki peran sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi mereka. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi di harapkan dapat mengubah persepsi dan pemahaman siswa dari bahayanya pernikahan dini. Hasil dari sosialisasi ini sekaligus menjadi rekomendasi kepada stakeholder baik pemerintah maupun sekolah agar melakukan upaya-upaya yang serius sebagai aksi bersama untuk mencegah pernikahan dini.

